

***THE EFFECT OF LEARNING GUIDANCE ON STUDENT LEARNING
OUTCOMES (Case Study: Private Lessons and Ruang Guru Applications at
Sma Negeri 5 Pekanbaru)***

Larissa Jusivani¹), Gimin²), Hendripides³)

Email : larissa.jusivani4997@student.unri.ac.id¹), gimin@lecturer.unri.ac.id³),

hendripides@lecturer.unri.ac.id³)

Phone Number : 082171936285

*Economic Education Study Program
Department of Social Sciences Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study aims to determine the differences in learning outcomes between private tutoring and the application of the ruang guru. The population used in this study were all students of SMA Negeri 5 Pekanbaru. The sample in this study amounted to 35 students consisting of class X, XI, and XII at SMA Negeri 5 Pekanbaru. The data was obtained by using a google form which contains a questionnaire and the value of tutoring and the ruang guru application. The research data was taken using purposive sampling with the criteria of the research sample being students who had taken private lessons and had used the ruang guru application. The data analysis technique used in this research is the independent t test. The results of this study indicate that private lessons with a percentage of 47% and a ruang guru application with a percentage of 64.7% are categorized very well for student learning outcomes at SMA Negeri 5 Pekanbaru based on the results of variable categorization. From the learning outcomes obtained, data. From the simple linear regression hypothesis test obtained, the data shows a significance > 0.05 , this means that private tutoring and the application of the ruang guru have no effect in improving learning outcomes. From the independent t test, the results of the F test show that the F value is 0.424 with sig. 0.519. Because the value of sig > 0.05 , the variance of the two groups is homogeneous. Therefore, the t test used is the top t test (pooled t test). The results of the t test found the t value of -1.784 with a sig (2-tailed) of 0.084. Because the value of sig > 0.05 , information is obtained that there is no difference in the results of the questionnaire between private lessons and ruang guru application. This means, students who have taken lessons and have used the teacher's room both assume that following both can improve learning outcomes. From the statistical table performed in hypothesis testing using the independent t test, it shows that the average score of students who have used the ruang guru application is more effective in improving learning outcomes with a difference of 3.06. Then it was obtained information that using the ruang guru application was more influential in improving student learning outcomes at SMA Negeri 5 Pekanbaru.*

Key Words : *Private Tutoring, Ruang Guru Application, Learning Outcomes.*

PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (Studi Kasus : Les Privat Dan Aplikasi Ruang Guru Di Sma Negeri 5 Pekanbaru)

Larissa Jusivani¹⁾, Gimin²⁾, Hendripides³⁾

Email : larissa.jusivani4997@student.unri.ac.id¹⁾, gimin@lecturer.unri.ac.id³⁾,
hendripides@lecturer.unri.ac.id³⁾
Nomor HP : 082171936285

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan hasil belajar antara les privat dengan aplikasi ruang guru. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 5 Pekanbaru. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 siswa siswi yang terdiri dari kelas X,XI, dan XII di SMA Negeri 5 Pekanbaru. Data diperoleh melalui menggunakan google form yang berisi tentang angket dan nilai les dan aplikasi ruang guru. Data penelitian ini diambil menggunakan purposive sampling dengan kriteria sampel penelitian adalah siswa yang pernah mengikuti les privat dan pernah menggunakan aplikasi ruang guru. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji independent t test. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Les privat dengan persentase 47% dan aplikasi ruang guru dengan persentase 64,7% sudah berkategori sangat baik untuk hasil belajar siswa SMA Negeri 5 Pekanbaru berdasarkan hasil dari kategorisasi variabel. Dari uji hipotesis diperoleh, data. Dari uji hipotesis regresi linear sederhana diperoleh, data menunjukkan signifikansi $> 0,05$ hal ini berarti bahwa les privat dan aplikasi ruang guru tidak berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar. Dari pengujian independent t test hasil pengujian F menunjukkan bahwa nilai F sebesar 0,424 dengan sig.0,519. Oleh karena nilai sig $> 0,05$ maka varians kedua kelompok tersebut homogen. Oleh karena uji t yang digunakan adalah t yang bagian atas (pooled t test). Hasil uji t ditemukan nilai t sebesar -1,784 dengan sig (2-tailed) 0,084. Oleh karena nilai sig $> 0,05$ maka diperoleh informasi bahwa tidak ada perbedaan Hasil belajar antara Les Privat dan aplikasi Ruang Guru. Hal ini berarti, siswa yang pernah mengikuti les dan pernah menggunakan ruang guru sama-sama beranggapan bahwa mengikuti keduanya dapat meningkatkan hasil belajar. Dari tabel statistik yang dilakukan dalam pengujian hipotesis dengan menggunakan independen t test menunjukkan bahwa skor rata-rata siswa yang pernah menggunakan aplikasi ruang guru lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar dengan selisih 3,06. Maka diperoleh informasi bahwa menggunakan aplikasi ruang guru lebih berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMA Negeri 5 Pekanbaru.

Kata Kunci : Les Privat, Aplikasi Ruang Guru, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah faktor penting dalam pembangunan sebuah negara. Indonesia sebagai negara berkembang sangat membutuhkan kualitas pendidikan yang merata serta setara dan dapat bersaing dengan negara-negara maju lainnya. Peran pendidikan sebagai tolak ukur dari kemajuan suatu bangsa. Arti pendidikan bukan hanya sebagai proses ataupun sistem transfer knowledge saja akan tetapi sebagai proses perubahan etika, norma ataupun akhlak dari setiap peserta didik.

Sistem pendidikan dan kurikulum yang kompleks tidak dapat menjadi jaminan peserta didik dapat memahami materi yang telah diajarkan di sekolah. Bahkan tidak sedikit peserta didik mengalami kegagalan dalam beberapa mata pelajaran yang ia pelajari. Peserta didik tidak cukup hanya dengan belajar di sekolah, namun peserta didik perlu mengulas dan mengulang kembali pelajaran yang telah di ajarkan selama di sekolah saat dia berada di luar sekolah. Namun, tidak semua siswa dapat belajar dengan jam belajar di sekolah yang panjang, siswa merasa jenuh jika belajar kembali saat dirumah, apalagi dengan jam bermain siswa yang dirasa semakin berkurang, terutama siswa yang membutuhkan perhatian khusus dan penjelasan akan materi yang dirasa sulit. Pada umumnya orang tua sebagai pengganti guru selama belajar di rumah. Dengan di damping orang tua, peserta didik dapat menanyakan materi yang ia tidak pahami walaupun saat tidak ada guru. Sayangnya, tidak sedikit orang tua memiliki kesulitan untuk menemani dan mendampingi anaknya belajar di rumah karena kesibukannya atau pun karena materi yang di pelajari sang anak tidak di pahami orang tua. Hal ini menjadi alasan para orang tua mengikutsertakan anak-anaknya mengikuti bimbingan belajar untuk meningkatkan hasil belajar.

Setelah melewati proses belajar, peserta didik akan di uji untuk mengetahui sejauh mana kemampuan yang telah di didik selama pembelajaran di kelas. Cara untuk mengukur kemampuan peserta didik tersebut adalah dengan Hasil Belajar yang dapat berwujud seperti Rapor, Penghargaan dan sebagainya. Pengertian hasil belajar menurut Sudijono (2012 : 32) hasil belajar sebagai tindakan evaluasi yang dapat mengungkapkan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang ada pada tiap diri peserta didik. Hal ini berarti melalui hasil belajar dapat mengungkapkan penggambaran lengkap pencapaian peserta didik setelah pembelajaran.

Menurut Harjanto (2010:279-280) beberapa jenis tes yang dipakai saat kegiatan belajar terbagi menjadi tiga jenis: 1) lisan, 2) tertulis, dan 3) praktek.

Berdasarkan hasil belajar siswa, dapat diketahui kemampuan dan perkembangan sekaligus tingkat keberhasilan dari pendidikan tersebut. Menurut Arifin (2011:15) manfaat hasil belajar merupakan:

1. Untuk melihat kemampuan siswa terhadap materi yang diajarkan.
2. Untuk melihat bakat, kepandaian, minat siswa terhadap pembelajaran.
3. Untuk melihat peningkatan atau penurunan terhadap pemahaman siswa.
4. Untuk mengatasi kelemahan siswa dan mencari solusi yang tepat.
5. Untuk kenaikan kelas.
6. Untuk melihat potensi.
7. Untuk menyeleksi siswa yang sesuai dengan jenis pembelajaran.

Indikator pencapaian dapat dilihat dari hasil belajarnya. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar tersebut. menurut Slameto (2010 :54) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, namun dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor internal (jasmani, psikologis dan kelelahan) dan faktor eksternal (sekolah, keluarga, dan masyarakat).

Dalam meningkatkan hasil belajar, pembelajaran di rumah adalah hal wajib untuk mengingat kembali materi yang telah diajarkan, sehingga pada saat guru di sekolah melanjutkan pembelajaran ke tahap yang lebih tinggi, siswa dapat memahami materi tersebut. Namun, tak jarang siswa tidak paham dalam materi walaupun sudah diajarkan guru. Guru tidak pula dapat menjelaskan ulang materi dikarenakan waktu mengajar yang terbatas dengan jumlah materi yang akan diajarkan selanjutnya. Tidak pula semua orang tua sebagai pengawas di rumah memahami materi tersebut. Maka dari itu, para orang tua mengikutsertakan anaknya dalam kegiatan bimbingan belajar.

Dengan adanya guru akan meningkatkan minat belajar anak, serta dituntut untuk dapat memahami teknik-teknik belajar yang efektif, dengan tujuan agar pembelajar tidak membosankan, sehingga lama kelamaan rasa tanggung jawab terhadap dirinya sendiri akan muncul dengan sendirinya. Menurut Oemar Hamalik (2010:195) siswa mengikuti bimbingan belajar agar dapat menentukan proses, metode, dan sikap yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan yang dimilikinya. Pengertian bimbingan belajar menurut Samino dan Saring Marsudi (2011:148) bimbingan belajar adalah proses memberikan solusi yang diberikan oleh pengajar yang kemudian diberikan untuk siswa agar dapat menyelesaikan masalah dengan efisien. Macam-macam bimbingan belajar yaitu les privat dan menggunakan aplikasi ruang guru. Pengertian les privat menurut Sukardi (2010:62) les merupakan sebuah kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, dan minat yang dimiliki siswa dan menentukan metode yang sesuai dengan siswa.

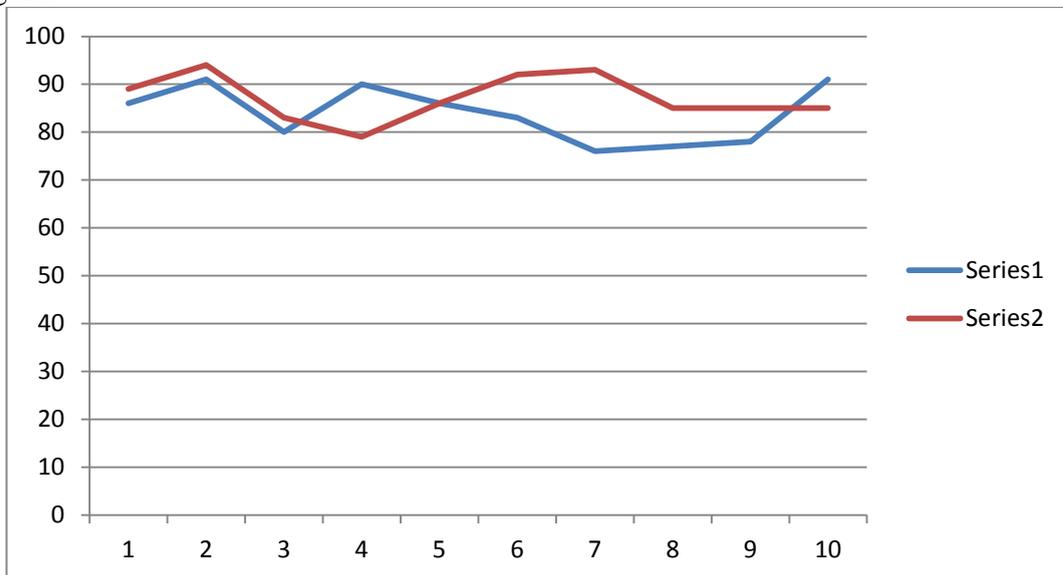
Les privat merupakan metode yang paling efektif dalam belajar, baik untuk meningkatkan pemahaman mengenai suatu mata pelajaran ataupun mengasah satu skill saja. Les privat memiliki keunggulan dibandingkan belajar di ruang kelas tradisional. Les privat tidak hanya untuk anak-anak saja, melainkan untuk bidang-bidang yang digemari, seperti les piano, les gitar, les bahasa asing dan lain sebagainya. Les privat menjadi pilihan banyak orang karena jam belajar yang fleksibel, sehingga dapat menyesuaikan jadwal dengan waktu yang tersedia.

Dengan kemajuan teknologi terus berkembang seiring berubahnya zaman. Siswa dapat melakukan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik yang dilakukan terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan teknologi komunikasi, informasi dan media lain. Salah satu media yang dapat digunakan untuk melakukan sistem pembelajaran jarak jauh ini adalah gadget. Penggunaan gadget sudah menyeluruh bagi peserta didik dan menjadi media yang memungkinkan untuk terjadinya pendidikan jarak jauh.

Belajar online memiliki beberapa jenis, yaitu Brainly, Zenius, Quipper, Ruang guru, dan lain sebagainya. Namun, karena siswa sebagian besar menggunakan aplikasi ruang guru, maka peneliti lebih memfokuskan dalam penggunaan aplikasi ruang guru. Dengan Aplikasi Ruang Guru yang dapat memudahkan para peserta didik yang memiliki kendala terhadap jarak dan jadwal yang pas dengan sang guru les, adanya interaksi dua arah antara guru les dan peserta didik, peserta didik dapat mengulang-ulang materi dan mengaksesnya di aplikasi ruang guru, peserta didik dapat mengerjakan soal-soal yang terdapat pada bank soal, biaya yang terjangkau juga menjadi alasan para orang tua memilih menggunakan aplikasi ruang guru. Dengan banyaknya fitur-fitur yang disediakan Aplikasi Ruang Guru ini menjadi alternatif dalam belajar dibandingkan memilih guru les privat yang tradisional. Ruangguru mengembangkan berbagai layanan belajar berbasis teknologi, termasuk layanan kelas virtual, platform ujian online, video belajar berlangganan, marketplace les privat, serta konten-konten pendidikan lainnya yang bisa diakses melalui web dan aplikasi Ruang guru.

Penggunaan *online learning* atau yang biasa disebut belajar online mulai menjadi tren di era digital saat ini dan menjadi alternatif dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan *online learning* ini contohnya saja seperti aplikasi ruang guru. Menurut Bates dan Wulf dalam Tarbudin (2012:28) keuntungan menggunakan belajar online adalah : 1) kegiatan interaksi belajar mengalami peningkatan, 2) pemakaian sangat mudah dan fleksibel, 3) jangkauan yang luas, 4) dapat mendalami materi. Fitur-fitur yang disediakan Aplikasi Ruang Guru ini menjadi alternatif dalam belajar dibandingkan memilih guru les privat yang tradisional Ruangguru mengembangkan berbagai layanan belajar berbasis teknologi, termasuk layanan kelas virtual, platform ujian online, video belajar berlangganan, marketplace les privat, serta konten-konten pendidikan lainnya yang bisa diakses melalui web dan aplikasi Ruang guru.

Peneliti melakukan pra riset menggunakan google form, pada pra riset didapati bahwa dari 10 orang siswa di SMAN 5 Pekanbaru mengatakan bahwa 2 diantaranya memilih les privat dapat lebih meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan aplikasi ruang guru, mereka menyatakan bahwa mengikuti les privat dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru dengan lingkup yang kecil, sehingga guru dapat memperhatikan siswa dan menggunakan metode yang tepat sehingga siswa dapat memahami pembelajaran, dibandingkan menggunakan aplikasi ruang guru, siswa merasa kesulitan jika jaringan yang terkadang sering hilang timbul, beberapa akses berbayar, guru tidak terlalu paham kondisi siswa karena dibatasi oleh pembelajaran online. 8 siswa lainnya mengatakan bahwa menggunakan aplikasi ruang guru dapat meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan les privat. Siswa merasa bahwa dengan menggunakan aplikasi ruang guru memiliki banyak fitur, terutama bank soal, dibandingkan dengan les privat yang hanya membahas beberapa soal karena terkendala waktu. Berikut adalah grafik perbandingan nilai siswa dengan keterangan warna biru adalah nilai les privat dan warna merah adalah aplikasi ruang guru.



Gambar 1.1 grafik perbandingan prariset les privat dan aplikasi ruang guru terhadap hasil belajar ekonomi

Kemudahan dalam memilih metode pembelajaran les secara langsung melalui privat atau pun online juga dapat menjadi tolak ukur dalam sejauh mana peserta didik dapat lebih memahami pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar secara maksimal. Maka menimbulkan pertanyaan peneliti, yaitu Apakah terdapat pengaruh dan perbedaan bimbingan belajar antara les privat dengan aplikasi ruang guru terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 5 Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMAN 5 Pekanbaru pada bulan Mei 2021. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 5 Pekanbaru Sampel dalam penelitian ini berjumlah 17 siswa yang pernah les dan 17 siswa yang pernah menggunakan ruang guru dengan total sejumlah 34 siswa siswi yang terdiri dari kelas X,XI, dan XII di SMA Negeri 5 Pekanbaru. Data diperoleh melalui menggunakan google form yang berisi tentang angket dan nilai les dan ruang guru. Data penelitian ini diambil menggunakan purposive sampling dengan kriteria sampel penelitian adalah siswa yang pernah mengikuti les privat dan pernah menggunakan ruang guru. Data yang dikumpulkan merupakan data kuantitatif. Analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah Independen t test.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yang dilakukan adalah untuk variabel Les privat, variabel ruang guru dan variabel hasil belajar.

a. Les privat

Hasil analisis deskriptif untuk variabel les privat diperoleh skor maksimal sebesar 40 dan skor minimal sebesar 26, besarnya nilai mean ideal yaitu 33 dengan standar deviasi 5,4. Dapat dilihat bahwa mean ideal dibandingkan dengan standar deviasi menunjukkan bahwa les privat sudah diatas rata-rata. Jumlah pertanyaan yang diajukan berjumlah 10 butir dengan skor 1,2,3 dan 4. Berdasarkan tabel diperoleh informasi bahwa variabel les privat dalam kategori sangat baik dengan persentase 47%, katagori baik sebesar 47%, katagori tidak baik sebesar 6% dan katagori sangat tidak baik sebesar 0%%. Diperoleh informasi bahwa sebagian besar siswa merasa bahwa les privat sangat bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar. Katagorisasi les privat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Les Privat

Interval	Katagori	Frekuensi	Persentasi
32,5 – 40	Sangat setuju	8	47%
24,9 - 32,4	Setuju	8	47%
17,3 - 24,8	Tidak setuju	1	6%
0 - 17,2	Sangat tidak setuju	0	0%
Jumlah		17	100 %

Sumber : Data olahan penelitian, 2021

b. Ruang guru

Hasil analisis deskriptif untuk variabel ruang guru diperoleh skor maksimal sebesar 40 dan skor minimal sebesar 25, besarnya nilai mean ideal yaitu 34 dengan standar deviasi 4,4.

Dapat dilihat bahwa mean ideal dibandingkan dengan standar deviasi menunjukkan bahwa ruang guru sudah diatas rata-rata. Jumlah pertanyaan yang diajukan berjumlah 10 butir dengan skor 1,2,3 dan 4. Tabel 4.16 menunjukkan bahwa variabel ruang guru dalam kategori sangat baik dengan persentase 64,7%, katagori baik sebesar 35,3%, katagori tidak baik sebesar 0% dan katagori sangat tidak baik sebesar 0%. Diperoleh informasi bahwa sebagian besar siswa merasa bahwa ruang guru sangat bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar. Berikut adalah tabel 4.14 kategorisasi ruang guru :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Ruang Guru

Interval	Katagori	Frekuensi	Persentasi
32,5 – 40	Sangat setuju	11	64,7%
24,9 - 32,4	Setuju	6	35,3%
17,3 - 24,8	Tidak setuju	0	0%
0 - 17,2	Sangat tidak setuju	0	0%
Jumlah		17	100 %

Sumber : Data olahan penelitian,2021

c. Hasil belajar

Hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh peserta didik berkat adanya usaha belajar dimana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, dan sikap dari peserta didik, yang dinyatakan dalam beberapa bentuk seperti simbol, angka, huruf, dan sebagainya. Data mengenai hasil belajar siswa SMAN 5 Pekanbaru diperoleh dari nilai ulangan siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Dalam menentukan interval hasil belajar maka digunakan rumus :

$$I = \frac{\text{SkorMaksimal} - \text{Skor Minimal}}{\text{Klasifikasi}}$$

$$I = \frac{100 - 75}{3}$$

$$I = 8,3$$

Keterangan:

I : Interval
 Skor Maksimal : Nilai Tertinggi
 Skor Minimal : Nilai Terendah

Hasil analisis deskriptif variabel hasil belajar adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Les Privat

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	91,7-100	Sangat Baik	0	0%
2	83,3-91,6	Baik	9	53%
3	74,9-83,2	Cukup Baik	8	47%
4	35,9-74,8	Kurang Baik	0	0%
5	0-35,8	Tidak Baik	0	0%
Jumlah			17	100

Sumber : Data olahan penelitian, 2021

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa SMAN 5 Pekanbaru setelah mengikuti les privat dalam kategori baik dengan persentase 53%. Siswa yang telah pernah mengikuti les privat memiliki nilai diantara 83,3-91,6 untuk nilai ulangan ekonomi.

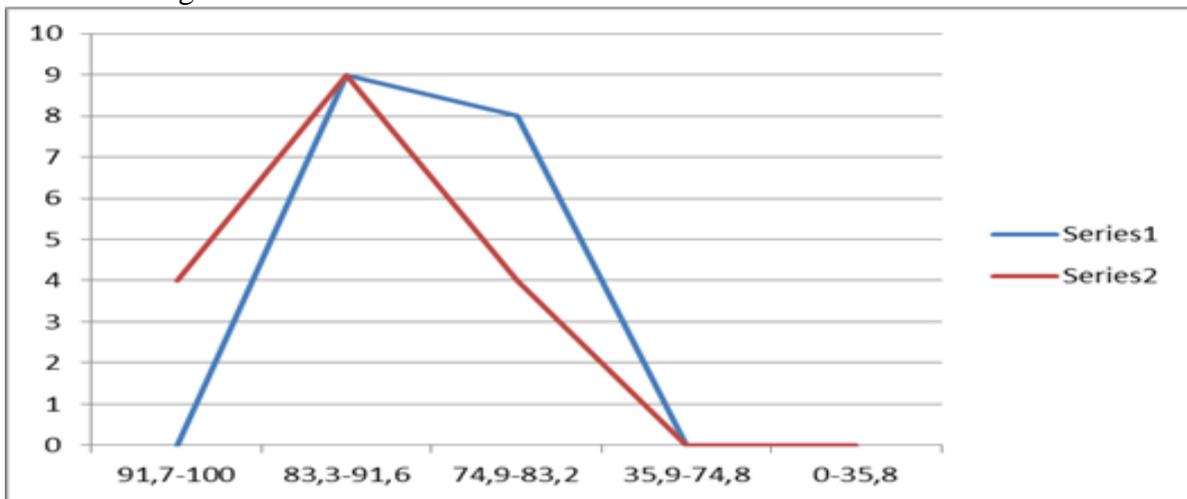
Dari tabel 4 dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa SMAN 5 Pekanbaru setelah menggunakan ruang guru dalam kategori baik dengan persentasi 53%. Siswa yang telah pernah mengikuti les privat memiliki nilai diantara 83,3-91,6 untuk nilai ulangan ekonomi.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Ruang Guru

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	91,7-100	Sangat Baik	4	23,5%
2	83,3-91,6	Baik	9	53%
3	74,9-83,2	Cukup Baik	4	23,5%
4	35,9-74,8	Kurang Baik	0	6%
5	0-35,8	Tidak Baik	0	0%
Jumlah			17	100

Sumber : Data olahan penelitian, 2021

Berikut adalah grafik perbandingan les privat dan aplikasi ruang guru terhadap hasil belajar ekonomi yang berjumlah 35 siswa SMA Negeri 5 Pekanbaru dengan keterangan warna biru adalah les privat dan merah adalah aplikasi ruang guru berdasarkan tabel 3 dan 4 adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik perbandingan les privat dan aplikasi ruang guru terhadap hasil belajar ekonomi

Dari grafik dapat dilihat bahwa hasil belajar dengan warna merah (siswa yang menggunakan ruang guru) lebih tinggi dibandingkan dengan warna biru (siswa yang mengikuti les privat).

2. Uji analisis prasyarat

Uji analisis prasyarat yang digunakan dalam penelitian mengenai les privat dan penggunaan ruang guru adalah uji normalitas, homogenitas dan linearitas dengan menggunakan aplikasi SPSS

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang bertujuan untuk menilai data dalam kelompok atau variabel, data yang didapat berdistribusi normal atau tidaknya. Dari tabel Kolmogorov-Serminov di atas dapat dilihat jumlah data adalah 34 untuk les privat berjumlah 17 dan untuk ruang guru berjumlah 17. Bagian yang perlu dilihat untuk keperluan uji normalitas adalah bagian baris Test Statistic dan Asymp. Sig (2-tailed). Jika nilai Asymp. Sig kurang dari atau lebih sama dengan 0,05 maka data distribusi tidak normal.

Berdasarkan hasil analisis diatas diperoleh untuk data Les Privat menunjukkan Test Statistic sebesar 0,181 dengan Asymp. Sig sebesar 0,142 , hal ini menunjukkan bahwa sig 0,142>0,05. Ruang guru menunjukkan Test Statistic sebesar 0,189 dengan Asymp. Sig sebesar 0,109, hal ini menunjukkan bahwa sig 0,109>0,05.Maka data dapat diperoleh informasi bahwa Les Privat dan Ruang Guru data berdistribusi normal. Berikut adalah hasil pengolahan data menggunakan SPSS:

Tabel 5. Uji Normalitas Les Privat dan Ruang Guru

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Les privat	Ruang guru
N		17	17
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	33,882	35,06
	Std. Deviation	5,4070	4,038
Most Extreme Differences	Absolute	.181	.189
	Positive	.129	.190
	Negative	-.181	-.189
Test Statistic		.181	.189
Asymp. Sig. (2-tailed)		.142 ^c	.109 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data olahan penelitian, 2021

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah data homogen atau tidak dari variabel yang ada. Berikut adalah hasil pengolahan data menggunakan SPSS:

Tabel 6. Uji Homogenitas Les Privat dan Ruang Guru

Test of Homogeneity of Variances				
Hasil Angket				
Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
3.135	1	32	.086	

Sumber : Data olahan penelitian, 2021

Dari tabel uji normalitas sebelumnya data berdistribusi normal, maka dapat melanjutkan dengan uji homogenitas, jika data tersebut tidak berdistribusi normal maka uji homogenitas tidak perlu digunakan. Dari tabel Test of Homogeneity of Variances dapat dilihat bahwa nilai Sig Hasil Angket pada siswa yang pernah mengikuti les dan pernah mengakses ruang guru adalah 0,086. Nilai sig 0,086 > 0,05 , maka diperoleh informasi bahwa dalam uji homogenitas, varian data hasil angket siswa yang pernah mengikuti les dan pernah mengakses ruang guru adalah sama atau homogen.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Penggunaan uji linearitas ini menggunakan aplikasi SPSS dengan signifikansi 5%, dengan artian variabel dianggap linier jika signifikansi lebih dari 0,05.

Berdasarkan Tabel 7 les privat dapat diketahui bahwa sig. dari Deviation from Linearity adalah 0,941 artinya, nilai ini lebih besar dari pada 0,05 ($0,941 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel les privat terhadap variabel hasil belajar adalah signifikan linear. Hasil ruang guru dapat diketahui bahwa sig. dari Deviation from Linearity adalah 0,231 artinya, nilai ini lebih besar dari pada 0,05 ($0,231 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel ruang guru terhadap variabel hasil belajar adalah signifikan linear.

Tabel 7. Hasil Uji linearitas les privat terhadap hasil belajar

			ANOVA Table				
			Sum of		Mean		
			Squares	Df	Square	F	Sig.
hasil les * les privat	Between Groups	(Combined)	163.182	9	18.131	.469	.856
		Linearity	68.723	1	68.723	1.777	.224
		Deviation from Linearity	94.459	8	11.807	.305	.941
	Within Groups		270.700	7	38.671		
Total			433.882	16			
hasil ruang guru	Between Groups	(Combined)	260.029	9	28.892	1.917	.202
		Linearity	45.313	1	45.313	3.007	.127
		Deviation from Linearity	214.716	8	26.840	1.781	.231
	Within Groups		105.500	7	15.071		
Total			365.529	16			

Sumber : Data olahan penelitian, 2021

3. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian mengenai les privat dan penggunaan ruang guru adalah regresi uji indenpenden t test dengan menggunakan aplikasi SPSS. Uji hipotesis bertujuan untuk menentukan dasar dari suatu hal sehingga dapat mengumpulkan bukti dari data-data yang telah ada dan membuktikan apakah keputusan menolak atau menerima dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat. Berikut adalah hasil pengolahan data menggunakan SPSS:

UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA

Les Privat

Tabel 8 ini menampilkan persamaan garis regresi dan pengujiannya. Persamaan garis regresi dapat diperoleh dari kolom Unstandardized Coefficients (B). Dengan demikian persamaan garis regresinya adalah: $Y' = 69,660 + 0,282 X$. Untuk menguji koefisen garisnya dapat dilihat pada kolom t dan sig. Hasil pengujian ditemukan nilai t hitung sebesar 1,680 dengan sig. = 0,114 (bandingkan dengan nilai sig. F). Oleh karena nilai sig. $> 0,05$ maka $H_0 (\beta = 0)$ diterima yang artinya les privat tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Tabel 8. Koefisien les privat terhadap hasil belajar
Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	69.660	7.822		8.906	.000
	Les Privat	.383	.228	.398	1.680	.114

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Data olahan penelitian, 2021

Aplikasi Ruang Guru

Tabel 9. Koefisien aplikasi ruang guru terhadap hasil belajar
Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	79.693	7.477		10.658	.000
	Les Privat	.140	.212	.114	.658	.515

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Data olahan penelitian, 2021

Tabel 9 Bagian ini menampilkan persamaan garis regresi dan pengujiannya. Persamaan garis regresi dapat diperoleh dari kolom Unstandardized Coefficients (B). Dengan demikian persamaan garis regresinya adalah: $Y' = 75,052 + 0,304 X$. Untuk menguji koefisien garisnya dapat dilihat pada kolom t dan sig. Hasil pengujian ditemukan nilai t hitung sebesar 1,029 dengan sig. = 0,320 (bandingkan dengan nilai sig. F). Oleh karena nilai sig. > 0,05 maka $H_0 (\beta = 0)$ diterima yang artinya aplikasi ruang guru tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar.

UJI INDEPENDENT T TEST

Tabel 10. Grup Statistik Les Privat dan Ruang Guru

Group Statistics					
	Bimbingan Belajar	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	Les Privat	17	82.65	5.207	1.263
Angket	Ruang Guru	17	85.71	4.780	1.159

Sumber : Data olahan penelitian, 2021

Dalam tabel grup statistik dapat dilihat terdapat perbedaan rata-rata hasil angket siswa yang pernah mengikuti les privat dan siswa yang pernah menggunakan ruang guru.

Hasil belajar rata-rata siswa yang pernah mengikuti les privat sebesar 82,65 dan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang pernah menggunakan ruang guru sebesar 85,71. Nilai rata-rata hasil belajar siswa yang pernah mengakses serta menggunakan ruang guru lebih besar daripada nilai rata-rata siswa yang pernah mengikuti les privat sebesar 3,06.

Tabel 11. Independen T Test Les Privat dan Ruang Guru

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means			95% Confidence Interval of the Difference			
		F	Sig.	T	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
hasil belajar	Equal variances assumed	.424	.519	-1,784	32	.084	-3,059	1,714	-6,551	.433
	Equal variances not assumed			-1,784	31,768	.084	-3,059	1,714	-6,552	.434

Sumber : Data olahan penelitian,2021

Hasil pengujian F di tabel 4.25 menunjukkan bahwa nilai F sebesar 0,424 dengan sig.0,519. Oleh karena nilai sig > 0,05 maka varians kedua kelompok tersebut homogen. Oleh karena uji t yang digunakan adalah t yang bagian atas (pooled t test). Hasil uji t ditemukan nilai t sebesar -1,784 dengan sig (2-tailed) 0,084. Oleh karena nilai sig > 0,05 maka diperoleh informasi bahwa tidak ada perbedaan Hasil Angket antara Les Privat dan Ruang Guru.

Jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak, yang berarti tidak ada perbedaan rata-rata hasil angket siswa yang pernah mengikuti les privat dan pernah mengakses ruang guru.

PEMBAHASAN

Dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah, perlu adanya pelajaran tambahan di luar sekolah untuk mengingat dan mengulang kembali materi yang telah dipelajari disekolah. Siswa dapat mempelajari materi agar dapat benar-benar memahami materi yang telah diajarkan.

Namun, tidak semua murid memahami materi yang telah diajarkan disekolah, siswa perlu mempelajari nya kembali diluar sekolah. Pemahaman siswa dalam memahami materi berbeda-beda, ada yang perlu dijelaskan secara langsung, ada pula yang hanya perlu melihat contoh dan membaca materi saja. Saat ini, agar dapat meningkatkan hasil belajar dengan maksimal, siswa mengikuti bimbingan belajar dan mengakses website serta aplikasi khusus untuk belajar.

Salah satu bimbingan belajar ialah Les Privat, dengan les privat, siswa dapat mempelajari materi didampingi langsung dengan guru les dengan lingkup kelompok belajar yang lebih sedikit 1-3 orang saja.

Bentuk bimbingan belajar online contohnya dalam penggunaan aplikasi ruang guru siswa dapat memahami materi dengan penjelasan guru yang direkam melalui video. Siswa dapat memilih berbagai jenis video dengan guru yang berbeda-beda, sehingga siswa dapat menentukan sendiri, metode penjelasan guru yang cocok dengan dirinya. Ruang guru dapat pula diakses melalui website, tanpa perlu mendownload aplikasinya, sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi.

Berdasarkan data yang telah diolah, ditemukan bahwa dalam pengujian *Test Statistic* sebesar 0,181 dengan *Asymp. Sig* sebesar 0,142, hal ini menunjukkan bahwa $sig > 0,05$. Ruang guru menunjukkan *Test Statistic* sebesar 0,189 dengan *Asymp. Sig* sebesar 0,109, hal ini menunjukkan bahwa $sig > 0,05$. Maka data dapat diperoleh informasi bahwa Les Privat dan Ruang Guru data berdistribusi normal. Dari tabel *Test of Homogeneity of Variances* dapat dilihat bahwa nilai Sig Hasil Angket pada siswa yang pernah mengikuti les dan pernah mengakses ruang guru adalah 0,086. Nilai $sig > 0,05$, maka diperoleh informasi bahwa dalam uji homogenitas, varian data hasil angket siswa yang pernah mengikuti les dan pernah mengakses ruang guru adalah sama atau homogen.

Hasil pengujian F di tabel 4.25 menunjukkan bahwa nilai F sebesar 0,424 dengan $sig > 0,05$. Oleh karena nilai $sig > 0,05$ maka varians kedua kelompok tersebut homogen. Oleh karena uji t yang digunakan adalah t yang bagian atas (pooled t test). Hasil uji t ditemukan nilai t sebesar -1,784 dengan sig (2-tailed) 0,084. Oleh karena nilai $sig > 0,05$ maka diperoleh informasi bahwa tidak ada perbedaan Hasil Angket antara Les Privat dan Ruang Guru. Hal ini berarti, siswa yang pernah mengikuti les dan pernah menggunakan ruang guru sama-sama beranggapan bahwa mengikuti keduanya dapat meningkatkan hasil belajar. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Angilberti F.H.A tahun 2018 yang berjudul "Perbedaan Prestasi Belajar Siswa Yang Mengikuti Les Di Lembaga Bimbel dengan Siswa yang Mengikuti Les Pada Guru Private Siswa Kelas V Sd Gugus 2 Cakranegara Kota Mataram Tahun Pelajaran 2017/2018" menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan prestasi belajar siswa yang mengikuti les di lembaga bimbel dengan siswa yang mengikuti les privat. Bimbingan belajar baik secara tatap muka maupun melalui tidak (online) dapat meningkatkan hasil belajar siswa, Hal ini sejalan dengan pendapat Hermawan (2012:34) yang berisi tentang tujuan bimbingan belajar yaitu untuk membimbing siswa baik mengembangkan potensi hingga ketahap optimal hingga menuju kedewasaan. Bimbingan belajar dapat membantu siswa menyusun kegiatan studi, mengattasi masalah yang dihadapi dengan efisien, menentukan arah dan tujuan yang akan dicapai dan mengembangkan bakat dan kemampuan yang dimiliki siswa.

Dengan menggunakan uji regresi linear sederhana dapat dilihat bahwa pada tabel 4.23 untuk les privat, Hasil pengujian ditemukan nilai t hitung sebesar 1,680 dengan $sig = 0,114$ (bandingkan dengan nilai sig. F). Oleh karena nilai $sig > 0,05$ maka $H_0 (\beta = 0)$ diterima yang artinya les privat tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hasil pengujian ditemukan nilai t hitung sebesar 1,029 dengan $sig = 0,320$ (bandingkan dengan nilai sig. F). Oleh karena nilai $sig > 0,05$ maka $H_0 (\beta = 0)$ diterima yang artinya aplikasi ruang guru tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Namun, dari tabel statistik yang dilakukan dalam pengujian hipotesis dengan menggunakan independen t test menunjukkan bahwa skor rata-rata siswa yang pernah menggunakan ruang guru lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar dengan selisih 3,06.

Penggunaan Ruang guru dibandingkan mengikuti les privat sangat dalam meningkatkan hasil belajar dikarenakan indikator efisiensi biaya mempermudah siswa mengakses kembali materi yang kurang dipahami di berbagai waktu. Indikator efektif, siswa dapat mendokumentasi materi serta mengerjakan latihan soal dan melihat sejauh mana perkembangan yang dimiliki. Dalam indikator fitur beragam, siswa dapat mengakses materi dan latihan soal dalam bentuk video, power point, word dan berbagai fitur menarik lainnya.

Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Sari Sari (2015 : 27-28) belajar online memiliki pengaruh yang positif dalam membangun suasana metode belajar baru sehingga dapat meningkatkan antusias belajar, yang biasa tatap muka dan dijelaskan, kini siswa dapat mempelajari sendiri materi dengan berbagai jenis pemecahan masalah yang berbeda-beda, sehingga siswa dituntut untuk mandiri. Indikator macam-macam metode belajar, siswa dapat mempelajari materi dengan metode pengajaran yang berbeda dari guru yang berbeda, karena setiap guru memiliki cara dan metode yang berbeda dalam mengajar. Siswa dapat memilih guru yang sesuai dengan metode pembelajaran yang ia pahami. Kemudian, untuk indikator praktis dalam penggunaan, siswa dapat dengan mudah menggunakan ruang guru menggunakan smartphone maupun laptop, siswa juga dapat mengakses ruang guru tanpa menggunakan aplikasi dengan menggunakan google serta youtube. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan ruang guru lebih memudahkan siswa dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMAN 5 Pekanbaru.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Penelitian yang dilakukan pada Mei-Juni 2021 mengenai Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus : Les Privat Dan Aplikasi Ruang Guru Di Sma Negeri 5 Pekanbaru) dapat disimpulkan bahwa :

- a) Les privat dan aplikasi ruang guru sudah berkategori sangat baik untuk hasil belajar siswa SMA Negeri 5 Pekanbaru berdasarkan hasil dari kategorisasi variabel.
- b) Berdasarkan regresi linear sederhana menunjukkan bahwa les privat dan aplikasi ruang guru tidak berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar.
- c) Berdasarkan independent t test menunjukkan, Hasil pengujian ditemukan nilai t hitung sebesar 1,029 dengan sig. = 0,320 (bandingkan dengan nilai sig. F). Oleh karena nilai sig. > 0,05 maka H_0 ($\beta = 0$) diterima yang artinya aplikasi ruang guru tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar.
- d) Namun, dalam tabel statistik independent t test diketahui bahwa skor rata-rata siswa yang pernah menggunakan ruang guru lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar dengan selisih 3,06.

Rekomendasi

Berdasarkan simpulan di atas maka peneliti memberi rekomendasi sebagai berikut:

- a. Diharapkan kepada siswa agar dapat memaksimalkan hasil belajar berdasarkan metode secara langsung dengan les privat maupun pembelajaran menggunakan ruang guru.
- b. Diharapkan dengan metode pembelajaran yang berbeda siswa dapat memilih les privat yang kegiatan belajar mengajar diadakan secara langsung dengan lingkup yang lebih kecil.

- c. Siswa juga dapat menggunakan ruang guru menggunakan smartphone atau laptop serta dengan pengajaran yang berbeda-beda dalam bentuk video, power point, maupun kuis oleh guru-guru yang berbeda sehingga siswa dapat memilih pembelajaran yang cocok dengan dirinya.
- d. Diharapkan dengan penelitian ini guru dapat lebih kreatif dalam mengajari siswa nya dengan penggunaan media pembelajaran, baik mengajar secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan aplikasi ruang guru.
- e. Diharapkan kepada peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang sama untuk melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar agar hasil yang diperoleh dapat lebih signifikan menggambarkan pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar

DAFTAR PUSTAKA

- Angilberti F.H.A. 2018. Perbedaan Prestasi Belajar Siswa Yang Mengikuti Les Di Lembaga Bimbel Dengan Siswa Yang Mengikuti Les Pada Guru Private Siswakelas V Sd Gugus 2 Cakranegara Kota Mataram Tahun Pelajaran 2017/2018. Skripsi. FKIP. PGSD. Universitas Mataram. Mataram
- Arifin, Zainal. 2013. Evaluasi pembelajaran. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Harjanto. 2010. Perencanaan Pengajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Hermawan. 2012. Bimbingan belajar dan remedial akademik. Surakarta : UNS Press.
- Oemar Hamalik.2010. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Samino, Saring Marsudi. 2011. Layanan Bimbingan Belajar. Surakarta: Firuz Media.
- Sari, P. (2015). Memotivasi Belajar dengan Menggunakan E-Learning. Jurnal Ummul Quro, 6(2), 27–38.
<http://ejournal.kopertais4.or.id/index.php/qura/issue/view/531>. Diakses pada senin 14 Februari 2021. Pada pukul 11.01.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudijono, A. 2012. Pengantar evaluasi pendidikan. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Sukardi. 2010. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Tarbudin, MBA,dkk. 2012. Jurnal Pendidikan Penabur (JPP) dapat dipakai Sebagai Medium tukar pikiran, informasi dan penelitian ilmiah antar parapemer hati Masalah pendidikan. Vol 10.Hal 26.